

ABSTRAK

Peralatan elektromedis seperti peralatan diagnostic, laboratorium, life support dan lain sebagainya, sangat mempengaruhi pelayanan di rumah sakit, diperlukan pemilihan peralatan elektromedis sesuai dengan fungsi, penggunaan yang tepat sasaran, dan sesuai standar. Untuk mendukung proses pengadaan dan penerimaan peralatan elektromedis agar tepat guna penggunaannya, maka penulis melakukan penelitian bagaimana proses pengadaan dan penerimaan peralatan elektromedis di Rumah Sakit Mayapada Bogor, penelitian ini dilakukan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Peralatan Medis dan dilakukan pengukuran kematangan proses Pengadaan dan Penerimaan Peralatan elektromedis dengan *Capability Maturity Model*. Metode penelitian yang diterapkan ialah kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok, dan membuat kesimpulan. Melalui metode penelitian kualitatif ditentukan tujuan penelitian yaitu bagaimana sistem pengadaan dan penerimaan peralatan medis di Rumah Sakit Mayapada Bogor. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di peroleh hasil analisa sebagai berikut, proses pengadaan dan penerimaan alat elektromedis di Rumah Sakit menggunakan metode *Capability Maturity Model* (CMM) mencapai nilai 3 atau level di defined dimana proses pengadaan dan penerimaan sudah cukup terstruktur, sudah memiliki Tim Pengadaan dan Penerimaan, sudah memiliki pedoman Pengadaan dan Penerimaan peralatan elektromedis dan mulai berjalan sesuai dengan pedoman yang ada, meskipun beberapa proses belum terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Pengadaan, Penerimaan, Peralatan Elektromedis, Pedoman *Capability Maturity Model* (CMM),

ABSTRACT

Electromedical equipment such as diagnostic equipment, laboratories, life support and so on, greatly affects services in hospitals, it is necessary to select electromedical equipment according to function, targeted use, and according to standards. To support the process of procurement and acceptance of electromedical equipment so that it is appropriate for use, the authors conducted research on how the process of procurement and acceptance of electromedical equipment at Mayapada Bogor Hospital, this research was conducted based on the Medical Equipment Management Guidelines and measured the maturity of the Electromedical Equipment Procurement and Acceptance process with the Capability Maturity Model. The research method applied is qualitative which aims to analyse and describe the object of research through social activities, attitudes and perceptions of people individually or in groups, and make conclusions. Through qualitative research methods, the research objectives are determined, namely how the procurement and acceptance system of medical equipment at Mayapada Bogor Hospital. Based on the results of this study, the results of the analysis are as follows, the process of procurement and acceptance of electromedical equipment in hospitals using the Capability Maturity Model (CMM) method reaches a value of 3 or level defined where the procurement and acceptance process is sufficiently structured, already has a Procurement and Acceptance Team, already has guidelines for Procurement and Acceptance of electromedical equipment and is starting to run in accordance with existing guidelines, although some processes have not been implemented properly.

Keywords: *Procurement, Acceptance, Electromedical Equipment, Capability Maturity Model (CMM) Guidelines,*